

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah tentang Implementasi sistem, yaitu penelitian tentang bagaimana suatu kebijakan atau sistem diterapkan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistic, kompleks dan rinci (Supomo, 2015). Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah (Moleong, 2005).

Penelitian kualitatif pada dasarnya bertujuan menemukan atau paling tidak mengenali suatu teori (baru) dan penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian bermaksud memperoleh gambaran yang mendalam tentang implementasi PP No 71 Th 2010 tentang standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya pada Lampiran 1 yaitu akuntansi pemerintah dengan basis akrual.

Permasalahan dan fokus penelitian sangat terkait, oleh karena itu permasalahan penelitian dijadikan sebagai acuan didalam fokus, walaupun fokus dapat berubah dan berkembang dilapangan sesuai perkembangan permasalahan

penelitian yang ditemukan dilapangan. Pada intinya penelitian akan fokus pada suatu upaya untuk menganalisis implementasi sistem akuntansi berbasis akrual pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara sebagaimana diatur dalam PP No.71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Kementerian Agama.

3.2. Data dan Sumber Data

Menurut (Lofland, 1984) dalam (Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2005, hal. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian (Indriantoro, 2002). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dilakukan dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara, Kepala Bagian Tata Usaha dan Bendahara Penata Laporan Keuangan. Dan observasi di lakukan untuk mengetahui Implementasi akuntansi berbasis akrual pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya

berupa bukti, catatan, atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain (Indriantoro, 2002). Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabel 3. 1 Responden Wawancara

Kepala Kantor Kementeriann Agama	Drs.H. Nor Rosyid, M.S.I dan memegang kekuasaan atas Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
Kasubbag TU	Drs. H. Ali Arifin, M.M. dan memegang kekuasaan atas Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM)
Bendahara Penata Laporan Keuangan	Sofirin,S.Pd.I Sebagai Bendahara Penata Laporan Keuangan

3.3. Objek Penelitian

Penetapan lokasi dari suatu penelitian sangat penting dalam rangka pertanggung jawaban data yang diperoleh. Oleh karena itu, lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu Kantor Kementerian Agama , yang berada di Kabupaten Jepara. Selama ini Kementerian Agama Kabupaten Jepara menyusun laporan keuangan dengan menganut standar akuntansi pemerintahan yang berbasis kas menuju akrual dan Kehadiran PP 71 tahun 2010 mengharuskan instansi pemerintah untuk mengubah haluan menjadi basis akuntansi akrual. Oleh karena itu, instansi ini

menjadi objek yang menarik untuk diteliti bagaimana Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Akrua.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, 2010, hal. 63) terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan, diantaranya adalah dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1) Observasi (pengamatan).

(Nasution, 1988) dalam (Sugiyono, 2010, hal. 64) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode ini digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian pada saat keadaan atau situasi yang alami atau yang sebenarnya sedang berlangsung, meliputi kondisi sumber daya manusia, komitmen dari pimpinan, serta kendala-kendala penerapan akuntansi berbasis akrual dan kondisi lain yang mendukung hasil penelitian mengenai implementasi PP 71 tahun 2010. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang lebih mendekati kebenaran yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

2) Interview (wawancara)

(Sugiyono, 2010) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.

Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.

Dalam penelitian implementasi sistem Akuntansi Berbasis Akreal, peneliti akan berperan penuh sebagai observer dan pewawancara. Peneliti akan mencatat semua kejadian dan data, serta informasi dari informan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam, buku catatan dan kamera. Alat perekam ini digunakan untuk bahan *cross check* apabila pada saat menganalisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti. Kamera digunakan untuk memotret kegiatan wawancara yang

dilakukan oleh peneliti. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian yang berupa, faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro dan Supomo, 1999) Sedangkan Menurut (Basrowi & Suwandi, 2008), dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan merupakan suatu perkiraan.

Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini juga merupakan suatu proses untuk memperoleh data-data yang terkait dengan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara.

3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2010, hal. 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan laporan keuangan Kemenag Jepara. Setelah data-data ini diperoleh peneliti, maka akan dilakukan analisis data. Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2) Reduksi data

yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data dilapangan, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan memilih data-data yang telah diperoleh dilapangan yang mendukung topik penelitian seperti, LKKA, Profil Instansi, dan Dasar Hukum Entitas.

3) Penyajian data

Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasi dan penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Pada penelitian ini berupa data naratif mengenai penerapan sistem akuntansi berbasis akrual pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara. Dari penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, peneliti menyajikan data berupa LKKA yang sudah disusun sesuai dengan dengan dasar LKKA, serta hasil observasi, wawancara dan dokumen yang berupa profil Satuan Kerja Kementerian Agama Kabupaten Jepara.

4) Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan dan sebagainya. Jadi, dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Verifikasi dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan,

persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan data yang sudah diperoleh terkait pelaporan keuangan yang masih berbasis kas dan pelaporan keuangan yang sudah berbasis akrual. Kemudian apakah penerapan SAP Akrual pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara sudah sesuai dengan teori pada peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010.

3.6. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya. Kredibilitas berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2010:121) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu Salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka

peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

- 2) Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Kredibilitas data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 3) Menggunakan bahan referensi, bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara ataupun foto-foto sehingga lebih dapat dipercaya.